

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh data yang valid dalam sebuah penelitian untuk pemecahan masalah.¹ Hasil penelitian yang valid oleh peneliti dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang tergolong dalam jenis penelitian lapangan (*field research*), dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mencari bahan-bahan dan data yang mendekati kebenaran.² Dalam hal ini, peneliti mencoba menguraikan data obyektif yang ada di lapangan tentang Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Pelaksanaan Zakat Hasil Pengelolaan Tambak Ikan Bandeng di Dusun Tambak Seklenting Desa Wedung Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.

Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang menghasilkan dan mengelola data secara deskriptif (menjelaskan atau menguraikan akan suatu hal), yang bisa didapatkan melalui kegiatan wawancara, catatan lapangan, gambar, foto, rekaman video, dan lain-lain.

Peneliti harus menggali, mencari tahu alasan, motivasi, tujuan, dan dampak dari berbagai aktifitas atau pembicaraan yang didapattanya selama observasi, peneliti juga tidak boleh merasa cukup dengan keterangan satu orang. Peneliti harus mencari keterangan tambahan dari partisipasi lain untuk mendapatkan informasi.³ Oleh karena itu peneliti akan menggambarkan atau memaparkan data-data yang diperoleh tentang Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Pelaksanaann Zakat Hasil Pengelolaan Tambak Ikan Bandeng di Dusun

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 6.

² Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Metode Ilmu Sosial Lainnya)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 160.

³ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 55

Tambak Seklenting Desa Wedung Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi diperlukan sebagai konteks ilmiah masalah dalam metode kualitatif, sebagai dasar untuk memberikan penjelasan atau pemahaman yang rinci. Alhasil, penelitian ini dilakukan di Dusun Tambak Seklenting Desa Wedung Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian skripsi ini dilaksanakan pada 12 November – 12 Desember 2021.

C. Subjek Penelitian

Dalam pendekatan kualitatif, ada beberapa istilah yang digunakan untuk menunjukkan subjek penelitian. Ada yang mengistilahkan informan karena informan memberikan informasi tentang suatu hal terkait data yang diperlukan peneliti, dan istilah yang lainnya adalah partisipan, karena hubungan antara peneliti dengan subjek penelitian dianggap bermakna bagi subjek. Kedua istilah tersebut secara substansial dipandang sebagai instrumen utama dalam penelitian kualitatif.⁴

Adapun Subjek penelitian pada Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Pelaksanaan Zakat Hasil Pengelolaan Tambak Ikan Bandeng di Dusun Tambak Seklenting Desa Wedung Kecamatan Wedung Kabupaten Demak adalah pemilik tambak.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan oleh peneliti melalui dua cara sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang didapatkan secara langsung dapat memberikan data kepada pengumpul data (peneliti).⁵ Data ini dapat didapatkan melalui kegiatan

⁴ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 88.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 308.

seperti yang wawancara dengan informan, yaitu pemilik tambak.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung kepada pengumpul data (peneliti), misalnya lewat orang lain atau dokumen. Data sekunder ini bersifat penunjang dan melengkapi data primer.⁶ Dalam hal ini peneliti memperoleh data dari buku-buku kepustakaan yang ada relevansinya dengan penelitian yang dilakukan dan jurnal-jurnal ilmiah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah dalam mendapatkan data, sehingga sudah semestinya peneliti terlebih dahulu menguasai tentang teknik pengumpulan data sebelum dilakukan penelitian. Peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar tanpa mengetahui terlebih dahulu teknik pengumpulan data.⁷

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian kualitatif ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi berarti mengumpulkan data secara langsung dari tempat penelitian. Data yang di observasi dapat berupa gambaran tentang sikap, perilaku, kelakuan, keseluruhan interaksi antar manusia.⁸ Peneliti melakukan observasi untuk melihat secara langsung pelaksanaan zakat hasil pengelolaan tambak ikan bandeng di Dusun Tambak Seklenting Desa Wedung Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara berarti kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data secara langsung melalui tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti dan informan (narasumber). Dalam hal ini, peneliti mengadakan wawancara kepada pemilik tambak ikan bandeng di Dusun

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 309.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 308.

⁸ J.R. Raco. *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya)*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010) 112.

Tambak Seklenting Desa Wedung Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.

F. Pengujian Keabsahan Data

Langkah menguji keabsahan data dilakukan setelah data sudah terkumpul untuk mendapat data yang objektif dan valid. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji *credibility* (validitas internal) dengan teknik perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dan triangulasi, sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan atau wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru dengan tujuan untuk mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Perpanjangan pengamatan ini peneliti fokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh oleh peneliti mengenai Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Pelaksanaan Zakat Hasil Pengelolaan Tambak Ikan Bandeng di Dusun Tambak Seklenting Desa Wedung Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.⁹ Dalam penelitian ini, peneliti meningkatkan ketekunan terhadap data yang telah diperoleh oleh peneliti mengenai Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Pelaksanaan Zakat Hasil Pengelolaan Tambak Ikan Bandeng di Dusun Tambak Seklenting Desa Wedung Kecamatan Wedung Kabupaten Demak agar diperoleh data secara pasti dan sistematis yang dilakukan melalui upaya memperluas literasi membaca dari berbagai referensi buku, hasil penelitian maupun dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

3. Triangulasi

Triangulasi berarti pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.¹⁰ Oleh karena itu,

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 370.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 372.

peneliti melakukan pengumpulan data dari berbagai waktu dan tempat secara berbeda dengan tujuan untuk menemukan data yang valid. Berikut adalah macam-macam triangulasi yang dilakukan oleh peneliti:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.¹¹ Triangulasi sumber ini digunakan untuk menguji keabsahan data tentang Praktik Pelaksanaan Zakat Hasil Pengelolaan Tambak Ikan Bandeng di Dusun Tambak Seklenting Desa Wedung Kecamatan Wedung Kabupaten Demak melalui pengumpulan data dari beberapa sumber yaitu pemilik tambak.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹² Misalnya data tentang Praktik Pelaksanaan Zakat Hasil Pengelolaan Tambak Ikan Bandeng di Dusun Tambak Seklenting Desa Wedung Kecamatan Wedung Kabupaten Demak dengan teknik wawancara kemudian dicek dengan teknik observasi..

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi dengan cara menguraikan dan mensistematiskan konsep secara deskriptif dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹³ Analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik analisis data model Miles and Huberman yang menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 373.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 373.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 335.

datanya sudah jenuh.¹⁴ Peneliti melakukan analisis penelitian berdasarkan teori dari Miles and Huberman dalam buku Sugiyono yang berjudul *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan membuang yang tidak penting.¹⁵ reduksi data dilakukan dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

Secara praktiknya, setelah peneliti terjun ke lapangan dan mendapatkan banyak data, maka data tersebut peneliti reduksi dengan memilih dan memilih data yang terkait dengan Praktik Pelaksanaan Zakat Hasil Pengelolaan Tambak Ikan Bandeng di Dusun Tambak Seklenting Desa Wedung Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data oleh peneliti dilakukan dalam bentuk uraian singkat, teks naratif, bagan dan tabel mengenai Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Pelaksanaan Zakat Hasil Pengelolaan Tambak Ikan Bandeng di Dusun Tambak Seklenting Desa Wedung Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.

3. *Conclusion Drawing / Verification* (Penarikan Kesimpulan Dan Verifikasi)

Langkah terakhir analisis data setelah reduksi dan penyajian data yaitu penarikan kesimpulan data dan verifikasi. Kesimpulan berfungsi untuk menjawab rumusan masalah dan memperoleh gambaran tentang pencapaian tujuan penelitian. Dalam hal ini, peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari data yang telah di analisis mengenai Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Pelaksanaan Zakat Hasil Pengelolaan Tambak Ikan Bandeng di Dusun Tambak Seklenting Desa Wedung Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 337.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 338.